

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK ALAT INDRA
MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 13 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

INTAN AGUSTINA
NPM. 2102090267



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 17 Juni 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Intan Agustina
NPM : 2102090267
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.unma.ac.id> E-mail: fkip@unma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Intan Agustina
NPM : 2102090267
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* alat Indra Manusia terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan
Nama Pembimbing : Prof. Dr. Elfitrianto, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
7/05/2025	Perbaikan Bab I	
7/05/2025	Perbaikan Bab III	
19/05/2025	Perbaikan Bab IV	
19/05/2025	Perbaikan Kebahasaan dan Tata Tulis	
19/05/2025	Perbaikan Dapus	
19/05/2025	Perbaikan Lampiran	
24/05/2025	Acc Sibang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Suri, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfitrianto, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Intan Agustina
NPM : 2102090267
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Intan Agustina
NPM : 2102090267
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2025
Yang menyatakan



Intan Agustina
NPM. 2102090267

ABSTRAK

Intan Agustina, 2102090267 . Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan. Skripsi : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* pada materi alat indra manusia terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Sampel penelitian siswa kelas IV SD Muhammadiyah Medan berjumlah 29 orang. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *Pop Up Book* dengan yang tidak menggunakan media tersebut. Analisis hasil *posttest* mengungkapkan nilai signifikansi 0.000, yang kurang dari ambang 0,05; akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima, menandakan hubungan yang signifikan secara statistik antara setiap variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan media *Pop Up Book* terbukti dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi alat indra manusia, sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar IPAS. Dengan demikian, media *Pop Up Book* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif di sekolah dasar.

Kata kunci: *Media Pop Up Book, hasil belajar*

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur untuk Allah SWT berkat Rahmat, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan**”.

Dalam Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis ucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewah ayahanda tercinta **Partanian Rambe** dan ibunda tercinta **Emrianis Lubis** dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anaknya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

Dengan hati yang tulus penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan begitu jugabantuan.Oleh itu saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera0 Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak **Prof. Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuk Dosen beserta staf Pegawai fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Sekolah SDS Muhammadiyah 13 Medan khususnya kepada Ibuk EMY

WAHYUNI, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibuk NURBATI, S.Ag selaku Guru kelas IV SD yang membimbing penulisan selama melakukan riset.

10. Terima kasih kepada Abang Laki-laki saya Ahmad Sayudi Rambe dan Kakak ipar saya Riska Rahma Dewi
11. Terima kasih kepada Abang Laki-laki saya Zuhairi Adi Parta dan Kakak ipar saya Tia Selfi Kurniawati
12. Terima kasih kepada Kakak Perempuan saya Nia Indri Ani dan Adik saya Farid Hidayat
13. Teman dekat saya (Dewi Ratna Sari, Wahyu Riski, Yunisra, Yuli, Risma, Wulan, Aida, Ayu) yang selalu membantu dan mendukung serta saling memotivasi satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini hingga sampai saat ini awal dari perjuangan hidup meraih cita-cita yang sama-sama sedang kita perjuangkan
14. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Intan Agustina. Seorang anak Ke4 yang berjalan memasuki usia 21 tahun, sangat keras kepala dan yang penuh ambisi, namun sifatnya seperti anak kecil seusianya. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah

merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amin

Sebagai penutup, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Peneliti juga memohon petunjuk dan pertolongan Allah SWT agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Medan, Mei 2025

Intan Agustina
NPM. 2102090267

DAFTAR ISI

BERITA ACARA	i
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ixx
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kerangka Teoritis	11
2.2 Penelitian Relevan	23
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis Penelitian	26
BAB III.....	29

METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan sampel	30
3.4 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional	31
3.5 Instrumen Penelitian	32
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV	44
PEMBAHASAN DAN HASIL	44
4.1 Deskrpsi Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Pop up book Alat Indra Manusia Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan	51
BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1.2.1 Data Pretes.....	45
Gambar 4.1.2.2 Data Nilai Postes.....	47
Gambar 4.2.1 Diagram batang perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttes...	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Nilai Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.....	6
Tabel 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design.....	29
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Materi.....	35
Tabel 4.1.2.1 Nilai Pretes.....	45
Tabel 4.1.2.2 Nilai Postes.....	46
Tabel 4.1.3 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.1.4 Hasil Uji Reabilitas.....	49
Tabel 4.1.5 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.1.6 Hasil Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.1.7 Hasil Uji Hipotesis.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi sebagai kendaraan penting untuk memelihara kemajuan generasi berikutnya yang unggul, kompeten, dan diperlengkapi untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh masyarakat kontemporer. Sistem pendidikan harus mengenali keragaman dalam kemampuan peserta didik individu; beberapa siswa lebih suka terlibat dalam proses pembelajaran melalui permainan, sementara yang lain mungkin mendukung pemanfaatan sumber daya pendidikan yang menawan (Rahman et al., 2022).

Kualitas lembaga pendidikan secara signifikan dipengaruhi oleh kompetensi pendidik dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Pendidik memiliki kewajiban besar dalam membentuk hasil dalam bidang akademik; akibatnya, mereka harus menunjukkan standar kinerja yang tinggi dalam lingkungan pendidikan. Untuk meningkatkan efektivitas guru, berbagai bentuk pelatihan dan pengembangan profesional sangat penting (Elfrianto, 2024).

Tantangan signifikan yang dihadapi dalam bidang pendidikan kontemporer adalah pencapaian hasil pembelajaran siswa yang tidak memadai. Kesulitan ini mungkin berasal dari gangguan disiplin kelembagaan yang dilakukan oleh siswa, di samping perjuangan mereka dalam memenuhi standar kompetensi minimum (KKM) yang ditetapkan untuk kinerja akademik.

Inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja akademik siswa muncul sebagai kewajiban kolektif yang melibatkan entitas pemerintah dan pendidik dalam kerangka pendidikan. Tindakan belajar merupakan keterlibatan interaktif di antara peserta didik, instruktur, dan beragam sumber daya pendidikan yang terletak dalam konteks pembelajaran tertentu. Dengan begitu, bagi pendidik sangat perlu untuk membangun kegiatan instruksional dengan terampil menggunakan sumber daya pendidikan yang beragam, sehingga menumbuhkan konteks yang meningkatkan pemahaman dan kemahiran siswa dalam materi pelajaran (Yesi, 2020)

Pendidikan (IPA) dalam pendidikan dasar berfungsi sebagai kendaraan bagi siswa untuk mengeksplorasi identitas pribadi mereka dan lingkungan sekitarnya, sekaligus mendorong aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka. IPA merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan komponen lingkungan alam yang secara inheren ditemukan dalam pengalaman sehari-hari siswa. Ini penting karena topik IPA perlu dimasukkan dalam kurikulum pendidikan dasar. Pentingnya pendidikan IPAS tidak dapat dilebih-lebihkan, karena IPA merupakan disiplin yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan pedagogis IPA di tingkat dasar memprioritaskan peluang pembelajaran berdasarkan pengalaman. Pendekatan pedagogis untuk

pembelajaran IPA yang disajikan kepada siswa sekolah dasar berbeda dari yang digunakan oleh ilmuwan berpengalaman, terutama karena variasi dalam kerangka kognitif.

Selanjutnya, mengingat bahwa siswa sekolah dasar diharapkan untuk menumbuhkan keterampilan kognitif dan disposisi ilmiah, sangat penting bahwa mereka juga mengembangkan kompetensi dalam pemrosesan ilmiah. Akibatnya, kurikulum IPA untuk pendidikan dasar, yang memprioritaskan keterampilan berorientasi proses, memerlukan dasar pengetahuan yang berkembang seiring kemajuan pelajar. Anon menegaskan bahwa ilmu alam (IPA) mencakup studi sistematis tentang interaksi antara entitas abiotik dan biotik dalam dunia alami, serta dinamika keterkaitan mereka (Pokhrel, 2024).

Alasan pemilihan SD Muhammadiyah 13 Medan karena temuan yang didapat dari pengamatan yang sudah dilakukan di sekolah memperlihatkan bahwa kondisi pengajaran IPA tidak terlalu kondusif untuk proses pembelajaran di kelas IV.

Menurut wawancara dengan wali kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan, disebut A, diindikasikan bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah berkurangnya antusiasme siswa terhadap keterlibatan akademik, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Masalah ini semakin diperparah oleh penerapan media pendidikan yang merangsang yang tidak memadai, mengakibatkan

siswa sering kehilangan konsentrasi dan mengalami kebosanan saat proses pengajaran berlangsung.

Guru juga menunjukkan bahwa pendekatan pedagogis konvensional seringkali tidak memadai dalam menambahkan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang diberikan. Akibatnya, peserta didik menghadapi tantangan dalam memahami prinsip-prinsip dasar yang terkait dengan instrumen sensorik manusia, yang berdampak buruk pada pencapaian pendidikan mereka.

Model pendidikan yang diterapkan tetap relatif homogen dan belum terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, ada pendidik yang hanya mengandalkan materi instruksional yang mudah diakses di dalam lembaga pendidikan, yang terutama terdiri dari buku teks, gambar, dan benda-benda yang ada di lingkungan terdekat siswa. Hal ini telah menyebabkan kekurangan yang berkelanjutan dalam pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPA, mengakibatkan banyak siswa mencapai nilai yang berada di bawah KKM dan kurangnya kinerja siswa dalam kursus IPA. Siswa yang menunjukkan perhatian yang berkurang terhadap penjelasan instruktur dicirikan oleh proporsi signifikan teman sebaya yang terlibat dalam kegiatan soliter dengan teman sekelas mereka, dan motivasi rendah untuk belajar di

antara siswa lebih lanjut disorot oleh kurangnya antusiasme mereka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Nilai KKM harus diusahakan dicapai oleh siswa kelas empat dalam pelajaran IPA adalah minimal 70. Data dari penilaian harian Kelas IV menunjukkan bahwa di antara 29 siswa, hanya 12 yang mencapai ambang kepatuhan optimal KKM untuk mata pelajaran IPA, yang ditetapkan pada 70, sementara 17 siswa menerima skor yang kurang dari persyaratan kepatuhan minimum yang ditetapkan oleh KKM. Padahal pengalaman belajar dianggap berhasil ketika seorang siswa melakukan ketuntasan minimal 70%.

Berikut disajikan nilai siswa:

Tabel 1. 1 Data Nilai Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan

IV SD Muhammadiyah 13 Medan				
No	Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Keterangan
1	≥ 70	13 Siswa	43 %	Tuntas
2	< 70	16 Siswa	57 %	Tidak Tuntas
Jumlah		29 Siswa	100 %	

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel tersebut, jumlah siswa yang mencapai penyelesaian adalah 13, mewakili 43%, sedangkan mereka yang tidak menyelesaikan pekerjaannya berjumlah 16, terhitung 57%. Ini

menunjukkan bahwa kinerja akademik siswa tetap relatif tidak memadai. Namun demikian, ini tidak boleh ditafsirkan sebagai indikasi kurangnya motivasi atau perhatian siswa selama sesi instruksional; melainkan, itu mungkin berasal dari kemungkinan bahwa konten yang disajikan oleh instruktur tidak cukup menarik, atau bahwa sumber daya pendidikan yang digunakan tidak sesuai secara optimal, yang mengarah pada pelepasan siswa.

Penelitian ini mengatakan penggunaan media diharuskan yang sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (CHINDY APRILIA) “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada Siswa Kelas IV SD Inpres 24 Kabupaten Sorong.” dan dilakukan oleh Luli Anisa, Solichah dan Neni Mariana ,(2018) dengan judul “Penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika materi bangun datar kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon” (Anies Solichah & Mariana, 2018).

Kekurangan dalam pemahaman siswa dapat dikaitkan dengan kekurangan pendidik dalam mempersiapkan materi instruksional secara memadai, yang mengakibatkan berkurangnya minat pada materi pelajaran IPA. Hal ini diperburuk oleh keterlibatan minimal siswa dalam proses pembelajaran, yang mengarah pada pemahaman umum tentang konsep IPA namun rasa cemas yang berlaku di antara mayoritas siswa.

Untuk meningkatkan kejelasan konten instruksional yang disampaikan oleh pendidik dan untuk memfasilitasi pemahaman di antara peserta didik, penggabungan media sangat penting. Media semacam itu menumbuhkan keterlibatan langsung antara teman sebaya, serta antara siswa dan pendidik, selain interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sangat penting untuk dicatat bahwa pendidik harus memiliki tidak hanya pemahaman dasar tentang berbagai format media tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk secara efektif memilih dan memanfaatkan sumber daya media ini. Contoh media yaitu *pop up book*. Media sangat penting bsgi siswa SD agar membantu terbantu memahami konsep yang dipelajari.

Karena media ini memiliki kapasitas untuk meningkatkan fokus siswa selama inisiatif pembelajaran. Disamping itu siswa nantinya akan mendapat peningkatan hasil belajar. Maka peneliti memutuskan judul penelitian **Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah skripsi ini ialah:

1. Hasil belajar ipa siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan masih rendah.

2. Kurangnya Penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik terlihat kurang berpartisipasi dalam pembelajaran
3. Guru belum pernah menggunakan media *pop up book* dalam pembelajaran ipa

1.3 Batasan Masalah

Pengaruh media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan adalah batasan masalah dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah skripsi ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* alat indra manusia terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* alat indra manusia terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah :

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian yang menjelaskan dampak media *pop up book* terhadap prestasi pendidikan siswa, diantisipasi untuk berkontribusi pada kumpulan pengetahuan ilmiah di ranah praktik pedagogis untuk kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterlibatan dan antusiasme pelajar terhadap pengejaran akademik. Media ini memfasilitasi pemahaman siswa tentang konsep instrumen sensorik manusia sehingga lebih mudah diakses, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, *Pop-Up Book* mempromosikan partisipasi aktif di antara siswa selama proses pendidikan, sehingga meningkatkan konsentrasi dan minat mereka dalam menggali materi IPA.

b. Bagi Guru

Penelitian berfungsi sebagai referensi yang berharga dan meningkatkan pemahaman tentang pendekatan pedagogis yang digunakan dalam pengajaran IPA, sehingga memfasilitasi peningkatan

pemahaman di antara siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat memfasilitasi peningkatan hasil pembelajaran dalam pengajaran IPA, sehingga mempengaruhi kualitas pengalaman pendidikan secara keseluruhan dalam konteks sekolah.

d. Bagi Peneliti

Untuk menumbuhkan pemahaman dan ketajaman yang berasal dari teori begitu juga metodologi yang diperoleh saat masa pendidikan di bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan tahap perubahan perilaku atau pengetahuan seseorang sebagai hasil dari pengalaman, interaksi, dan latihan, baik yang berlangsung secara sadar maupun tidak sadar. Proses ini dapat terjadi di lingkungan formal seperti sekolah atau secara informal dalam lingkungan keseharian (Kolis & Fajar Putri Artini, 2022).

Pembelajaran yaitu suatu tahap interaksi antara siswa kepada guru dengan sumber belajar di suatu lingkungan belajar bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran mencakup kegiatan merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan proses belajar agar peserta didik mengalami perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Sari, 2024).

Menurut Slameto, “Belajar dapat dicirikan sebagai upaya sistematis yang dilakukan oleh seorang individu untuk mencapai perubahan holistik dalam perilaku, yang secara fundamental berasal dari pengalaman pribadi” (Nirvana, 2022). Mengintegrasikan siswa ke dalam eksplorasi materi yang ditugaskan. Media ini mencakup serangkaian instrumen yang membantu

pendidik dalam mentransmisikan konten, sehingga memfasilitasi pemahaman bagi siswa (Herdiana, 2018).

Menurut Sudjana, konsep pembelajaran digambarkan sebagai proses sistematis yang menghasilkan transformasi dalam individu. Hasil dari proses pembelajaran semacam itu terwujud dalam berbagai dimensi, termasuk perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, kompetensi, kemampuan, kebiasaan, serta modifikasi dalam berbagai atribut pribadi pelajar.

Dari penjelasan sebelumnya, bisa disimpulkan kalau belajar merupakan modifikasi dalam tingkah lakuyang disebabkan oleh adanya pengalaman baru yang komprehensif, dimanifestasikan melalui perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, dan pemahaman, sebagai hasil dari interaksi dinamis antara individu dan lingkungan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Bloom menggambarkan Hasil Pembelajaran sebagai mengintegrasikan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, keterkaitan, menyusun strategi, dan penilaian evaluatif merupakan bagian dari kompetensi kognitif. (Magdalena et al., 2021) .

Secara umum Abdurrahman juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Nawawi berpendapat bahwa hasil pengajaran pedagogis berfungsi sebagai indikator prestasi siswa dalam pengaturan pendidikan, dimanifestasikan secara kuantitatif melalui skor yang diperoleh dari penilaian pembelajaran mereka (Rika Widianita, 2023).

Nana Sudjana menggambarkan hasil pembelajaran sebagai kompetensi atau keterampilan yang mampu dicapai siswa setelah pengalaman pendidikan yang telah disusun dan diberlakukan dalam lingkungan sekolah (Nurrita, 2018).

Dalam istilah yang lebih sederhana, hasil pendidikan siswa adalah kompetensi yang dicapai setelah terlibat dalam kegiatan pedagogis. Hasil pembelajaran yang diartikulasikan dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan yang dicapai individu setelah partisipasi dalam kegiatan pendidikan, yang dapat direpresentasikan secara kuantitatif melalui mekanisme penilaian.

Hasil Belajar tidak diragukan lagi dipengaruhi oleh media di mana pembelajaran terjadi, dengan media pembelajaran mewakili komponen penting yang membantu dalam memfasilitasi proses pendidikan. Sangat penting bahwa media pembelajaran yang tepat diselaraskan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Lubis, 2023). Akibatnya, untuk mencapai hasil yang optimal, sangat penting untuk mempertimbangkan media instruksional sebagai faktor yang signifikan.

c. Kemampuan Hasil Belajar

Lima kemampuan hasil belajar yaitu :

1. Pengembangan kompetensi intelektual merupakan hasil terpenting dari kerangka lingkungan pendidikan.
2. Metodologi kognitif, yang menentukan modalitas pembelajaran dan alasan komprehensif yang digunakan oleh seorang individu, mencakup beragam pendekatan pemecahan masalah.
3. Pengetahuan verbal, yang mencakup informasi dan data faktual, merupakan komponen penting dari pemahaman kognitif.
4. Kompetensi motorik.
5. Disposisi afektif dan prinsip etika.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syafiful Bahri Djamarah dalam (Teori & Belajar, n.d.). “Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu :

- a. Faktor lingkungan (komponen integral dari keberadaan anak didik) meliputi; lingkungan alam dan lingkungan sosial-budaya.
- b. Faktor instrumental (meningkatkan kualitas keterlibatan pedagogis) terdiri dari; kerangka kurikuler, program pendidikan, sumber daya dan fasilitas, serta pendidik.
- c. Kondisi fisiologis memberikan pengaruh pada kapasitas individu untuk belajar.
- d. Kondisi psikologis (karakteristik proses pembelajaran) meliputi; minat, tingkat kecerdasan, bakat, dan kemampuan kognitif.

Hasil yang diantisipasi dari proses pedagogis adalah pencapaian keberhasilan pendidikan atau hasil pembelajaran yang menguntungkan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan oleh kerangka pendidikan pemerintah yang terintegrasi dalam kurikulum. Untuk mewujudkan keberhasilan akademik, sangat penting bahwa siswa memiliki kapasitas untuk memahami, mengartikulasikan, dan menerapkan konsep-konsep yang telah diinstruksikan sebelumnya (Salsabila, 2023).

2.1.2 Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah “media” berasal dari bahasa Latin, di mana ia mewakili bentuk jamak dari “*medius*,” yang secara langsung diterjemahkan sebagai “tengah” atau perantara. Dalam leksikon Arab, istilah ini diartikulasikan sebagai “*wasail*,” yang merupakan bentuk jamak dari “*wasilah*,” dan identik dengan “*al-wast*,” yang keduanya menyampaikan konsep tengah. Penunjukan “tengah” itu sendiri menandakan atribut posisi yang ada di antara dua sisi yang berlawanan, sehingga dapat dicirikan sebagai perantara (Diahratri, 2022). Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar tertentu (Sari, 2024). Media pembelajaran mencakup semua sumber daya yang digunakan oleh pendidik untuk melibatkan siswa dalam akuisisi konten tertentu. Media ini terdiri dari serangkaian instrumen yang membantu pendidik dalam menyebarkan informasi untuk memfasilitasi pemahaman di antara peserta didik (Herdiana,

2018).

Menurut Arsyad (2019), Media pembelajaran mencakup beragam instrumen, termasuk yang didasarkan pada teknologi kontemporer seperti komputer, video, dan internet, serta bentuk media konvensional seperti buku, poster, dan alat peraga dasar. Media ini memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi pelajaran, terutama ketika isinya abstrak atau kompleks.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media berfungsi sebagai instrumen mediasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan atau informasi kepada peserta didik, sehingga memfasilitasi perolehan pengetahuan yang lebih mudah diakses dan efisien.

Strategi pedagogis yang bertujuan untuk memupuk pengalaman pendidikan yang berpusat pada pelajar dan menumbuhkan lingkungan instruksional yang menyenangkan ditingkatkan melalui penerapan media pendidikan yang sesuai yang memanfaatkan kemajuan teknologi kontemporer (Nurhaliza, 2023).

b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Pada tahap awal, media berfungsi sebagai instrumen pelengkap dalam proses pedagogis, memfasilitasi penyediaan rangsangan visual kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi pendidikan, selain menjelaskan dan mempercepat ide-ide yang rumit dan abstrak untuk membuatnya lebih nyata dan dapat dipahami.

Menurut (Silahuddin et al., 2022) media melayani berbagai peran

sebagai sumber daya pendidikan, meliputi fungsi semantik, fungsi manipulatif, fungsi fiksatif, dan fungsi distributif.

Media berfungsi sebagai alat pedagogis, di mana informasi yang disajikan di dalamnya harus secara aktif melibatkan siswa. Media pendidikan memiliki berbagai fungsi; yang utama di antaranya adalah peran utamanya dalam membantu pendidik dalam memberikan konten instruksional yang selaras dengan keadaan kontekstual pengalaman belajar.

Secara umum fungsi media menurut (Arsyad, 2020 17: 19) adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi afektif merupakan modalitas yang dapat dihargai oleh siswa selama proses pendidikan melalui penggunaan teks ilustratif.
- b. Fungsi kognitif berfungsi sebagai media yang meningkatkan pemahaman dan retensi informasi yang disajikan di dalamnya.
- c. Fungsi kompensasi menunjukkan bahwa media dapat membantu peserta didik yang menunjukkan kekurangan dalam pemahaman membaca untuk mengakses informasi secara efektif.

c. Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Dalam Buku Media Pembelajaran karya Yudhi Munadi dalam (Rohmah, 2021) Macam-macam media pembelajaran terdiri dari:

(1) Sumber daya pembelajaran audio diimplementasikan melalui berbagai perangkat termasuk fonograf, kaset gulungan terbuka, kaset, compact disc,

radio, dan laboratorium bahasa; (2) Sumber daya visual mencakup elemen seperti gambar, grafik, peta, dan materi serupa; (3) Sumber daya pembelajaran audio-visual melibatkan peralatan manufaktur yang tetap rumit dan dapat dioperasikan hanya oleh individu khusus; (4) Pendekatan multimedia, seperti pembuatan presentasi dan e-learning jarang dilakukan, digunakan selama periode tersebut. Pada saat itu, peralatan proyeksi juga tidak banyak digunakan, dengan alat yang lebih umum termasuk *Overhead Projector* (OHP).

Media pendidikan mencakup berbagai klasifikasi. Ada tiga kategori utama, khususnya media pembelajaran visual, pendengaran, dan audio-visual. Menurut Susanti & Zulfiana klasifikasi media pendidikan mencakup tiga kategori: visual, pendengaran, dan audio-visual. Penjelasan yang berkaitan dengan masing-masing dari ketiga media ini adalah sebagai berikut:

1. Media visual merupakan media pedagogis yang dapat dilihat dengan mata telanjang atau langsung melalui indera visual.
2. Media audio mengacu pada media yang dapat dirasakan melalui indera pendengaran, khususnya oleh telinga, yang mencakup konten pendidikan. Contoh ilustratif termasuk laboratorium bahasa, radio, dan perangkat perekam.
3. Media audiovisual dapat dilihat melalui indera visual dan juga dapat dirasakan secara terdengar melalui indera pendengaran. Contoh representatif dari media audiovisual tersebut mencakup televisi dan

film suara.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Media pembelajaran

Menurut (Muawanah, 2019) Berbagai perspektif mengenai manfaat dan kerugian yang terkait dengan pemanfaatan media instruksional digambarkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media elektronik
 - a. Manfaat yang melekat pada media elektronik terutama terletak pada kapasitasnya untuk menumbuhkan lingkungan yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, media ini memiliki potensi untuk menggambarkan kerangka prosedural dengan cara yang lebih konkret dan mudah diakses.
 - b. Keterbatasan yang terkait dengan media ini terutama terkait dengan pertimbangan teknis dan implikasi keuangan. Penyebaran media semacam itu mengharuskan penyediaan sumber daya dan infrastruktur tertentu, termasuk listrik dan peralatan atau bahan khusus yang mungkin tidak tersedia di wilayah geografis tertentu.
2. Penggunaan media non elektronik
 - a. Keuntungan: Pendekatan ini dapat memberi siswa kesempatan optimal untuk memperoleh pengetahuan atau melakukan tugas dalam konteks otentik.
 - b. Kekurangan: Mengangkut siswa ke lokasi di luar batas lembaga pendidikan kadang-kadang menimbulkan risiko, termasuk potensi kecelakaan dan insiden serupa.

Dapat disimpulkan dari perspektif berbagai ahli bahwa media pendidikan memiliki banyak keuntungan yang dapat meningkatkan proses pedagogis; Namun, sangat penting untuk mengakui potensi kelemahan yang terkait dengan implementasinya. Untuk mengoptimalkan keuntungan dari media tersebut, sangat penting untuk memilih media yang sesuai dengan konteks pendidikan dan persyaratan khusus pelajar.

2.1.3. Media *Pop Up Book*

a. Pengertian Media *Pop Up Book*

Media *Pop up book* merupakan bentuk sastra yang mampu menyajikan konfigurasi tiga dimensi pada pembukaan halamannya dan menggabungkan elemen kinetik yang dapat dihasilkan melalui pemanfaatan kertas sebagai media untuk lipatan, gulungan, bentuk, atau komponen yang berputar (Oktaviarini, 2017).

Pemanfaatan media *pop up book* dianggap sebagai mekanisme yang memikat minat siswa dan memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar; lebih jauh lagi, penggabungan media *pop up book* memfasilitasi peningkatan konsentrasi di antara peserta didik mengenai konten yang disajikan dalam buku *pop-up* (Wati & Zuhdi, 2017).

Media pembelajaran berfungsi sebagai saluran untuk mentransmisikan informasi dari pendidik ke peserta didik, sehingga memfasilitasi asimilasi efektif dari pengetahuan yang diberikan. Media yang sangat berkhasiat dalam konteks ini adalah *pop-up book*, yang

merupakan bentuk media cetak yang ditandai dengan fitur interaktif. Dari analisis yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* didefinisikan sebagai karya sastra yang menggabungkan komponen bergerak atau memiliki atribut tiga dimensi.

Pop-up book menyajikan visualisasi cerita yang lebih menarik dan memperkenalkan elemen tak terduga di setiap halaman, yang berpotensi menimbulkan rasa heran yang mendalam pada wahyu halaman tersebut. Selain itu, *Pop-up book* menampilkan tampilan visual yang estetik dan menarik, menjadikannya sangat sesuai untuk digunakan sebagai sumber pendidikan di Sekolah Dasar. Penggabungan media *Pop-up book* dalam proses pendidikan akan semakin meningkatkan kenikmatan pengalaman belajar.

b. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat alat peraga blok pecahan sebagai berikut :

- a. Karton.
- b. Kertas manila
- c. Gunting.
- d. Penggaris.
- e. Pensil
- f. *Double tape*.
- g. Prin gambar

c. Langkah-Langkah Pembuatan *Pop Up Book*

Langkah-langkah pembuatan media *pop up book* adalah sebagai berikut :

- a. Dapatkan kardus dan lanjutkan untuk memotongnya sesuai dengan dimensi yang dibutuhkan.
- b. Dapatkan satu lembar kertas lem manila atau selotip dua sisi untuk menempel pada karton yang telah diukur dengan tepat untuk berfungsi sebagai penutup.
- c. Kertas asturo yang digunakan dalam IPAS dikonfigurasi dalam bentuk buku dan kemudian diedit di titik tengahnya.
- d. Gambar yang dimaksudkan untuk digunakan dicetak untuk berfungsi sebagai bahan untuk proyek.
- e. Selanjutnya, potong gambar dan oleskan perekat ke segmen kertas asturo yang ditujukan untuk digunakan.
- f. Berikan kardus tambahan dari dimensi yang ditentukan, lalu tempelkan kertas asturo, yang telah diisi dengan gambar, ke karton yang dibangun.
- g. Bahan yang sudah selesai ditempelkan di dalam kardus, yang akan berfungsi sebagai penutup.
- h. Setelah ini, perbaiki gambar untuk meningkatkan presentasi visualnya.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Pop Up Book*

Safri, Sari, dan Marlina (2017) menjelaskan bahwa manfaat memanfaatkan media *Pop-Up Book* terletak pada kemampuannya untuk

memberikan pengalaman yang khas kepada siswa melalui kegiatan interaktif yang mendorong mereka untuk memanipulasi, membuka, atau mengubah elemen yang disajikan dalam *Pop-Up Book*. Manfaat media *Pop-Up Book* juga telah diartikulasikan oleh Anggraini, Nurwahidah, Asyhari, Reftyawati, dan Haka (2019) dan meliputi:

1. *Pop-up book* dibuat menggunakan kertas yang kuat untuk memastikan ketahanan terhadap potensi kerusakan atau robekan.
2. Setiap halaman *pop-up book* menampilkan ilustrasi menawan, yang mendorong keterlibatan dan antusiasme yang lebih besar di antara siswa selama kegiatan pendidikan.
3. *Pop-up book* dapat digunakan baik dalam studi soliter atau dalam kelompok kolaboratif.

Kekurangan media *pop up book* yang diadaptasi dari Dzuanda dalam (Sylvi & Hariani, 2019:11) adalah sebagai

- a. Durasi persalinan biasanya diperpanjang karena perlunya ketelitian.
- b. Hal ini membutuhkan investasi finansial yang signifikan untuk menghasilkan.

2.2 Penelitian Relevan

Untuk menguatkan alasan penelitian ini dilakukan maka memaparkan penelitian terdahulu sebagai penelitian yang relevan dengan penelitian adalah:

1. Jurnal yang ditulis oleh Puspa Winda dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar). Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa statistik t , khususnya 4,589, melebihi nilai kritis 2,571 ($0,05/ 2:5$), sehingga menunjukkan pengaruh signifikan pemanfaatan media *pop-up book* terhadap kinerja akademik siswa kelas lima dalam konteks pendidikan sains. Penerapan media buku pop-up memfasilitasi pendidik dalam menyampaikan konten instruksional secara lebih efektif, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dengan media, yang pada akhirnya menghasilkan dampak yang terukur pada hasil pendidikan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Desy Suci Ramadayati (2022) yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Alam Kelas 1 DI SD N Wanagiri”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang berkaitan dengan Tema Acara Alam untuk siswa kelas satu di SD N Wanagiri menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja akademik siswa selama proses pengajaran. Ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam lingkungan akademik (Beno et al., 2022).
3. Skripsi Uswatun Hasanah, mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, dengan judul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu”. Tesis Skripsi ini berpendapat bahwa penerapan media buku *pop-up* secara signifikan meningkatkan hasil pendidikan siswa kelas lima dalam kurikulum sains. Pernyataan ini didukung oleh perbedaan rata-rata yang dapat diamati antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pemanfaatan *pop-up book* sebagai media, penerapan metodologi eksperimental, subjek yang diperiksa, dan temuan yang dihasilkan. Perbedaannya, bagaimanapun, terletak pada konteks geografis penelitian.

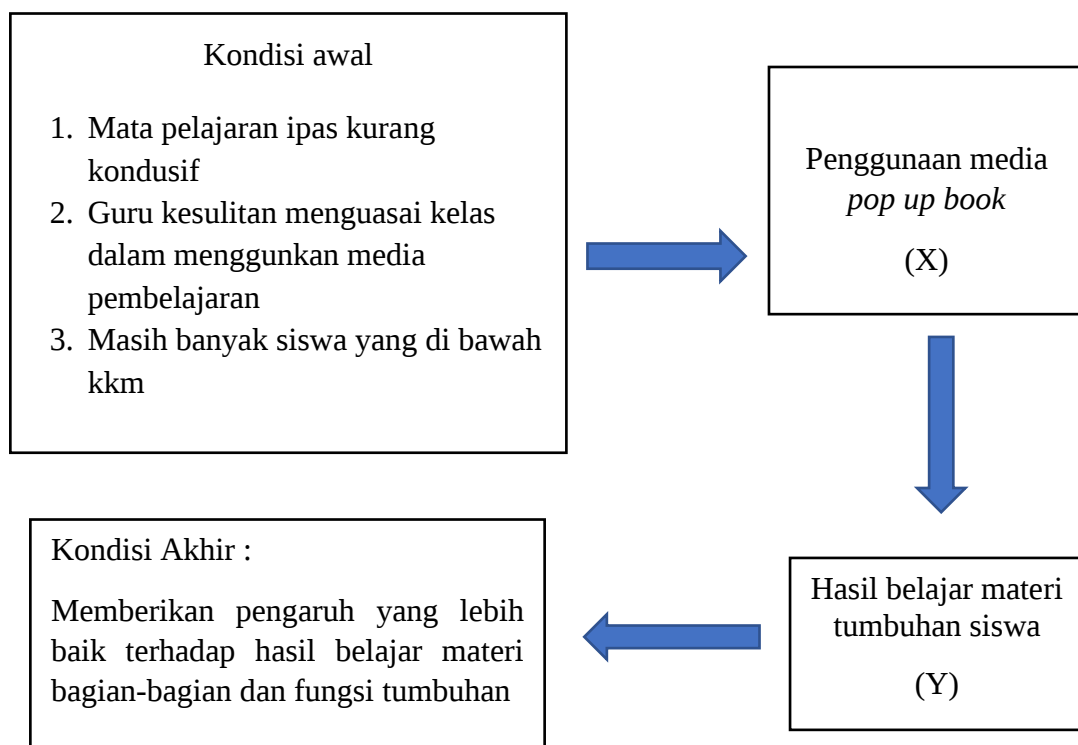
4. Skripsi yang ditulis oleh Taniya Wati (2020) yang berjudul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”. Dalam penelitian saat ini, dijelaskan bahwa pemanfaatan media *Pop-Up Book* dalam konteks pembelajaran tematik kelas IV di MIN 1 Kota Palangka Raya telah diterapkan secara efektif oleh para pendidik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penggabungan media tersebut memfasilitasi proses instruksional bagi guru, sekaligus meningkatkan pemahaman materi bagi siswa.

2.3 Kerangka Konseptual

Kurangnya pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa kelas empat di SD Muhammadiyah 13 Medan mengenai materi pelajaran yang berkaitan dengan alat indera manusia dapat dikaitkan dengan banyak faktor yang mempengaruhi keterlibatan mereka dalam upaya pendidikan dan pengajaran. Biasanya, pendidik menghadapi tantangan dalam mengelola lingkungan kelas secara efektif sambil membedakan media pedagogis yang tepat; selain itu, pengajaran mata pelajaran IPAS sering gagal menggunakan media pembelajaran yang sesuai, sehingga berdampak buruk pada hasil pendidikan siswa kelas empat di SD Muhammadiyah 13 Medan mengenai topik instrumen sensorik manusia. Ini menghasilkan lingkungan belajar yang kurang menguntungkan. Untuk

mengatasi masalah ini, sangat penting untuk menerapkan modifikasi metodologi pendidikan IPAS secara internal.

Peneliti menggunakan format *pop up book* untuk terlibat dengan modalitas sensorik persepsi manusia, bercita-cita untuk meningkatkan hasil pendidikan siswa kelas empat di SD Muhammadiyah 13 Medan melalui media inovatif ini. Untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan dan tujuan penelitian ini, para peneliti menggambarkan penelitian menggunakan diagram berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Istilah “hipotesis” berasal dari dua komponen, “*hypo*,” yang berarti “di bawah,” dan “*thesa*,” yang diterjemahkan menjadi “kebenaran.” Perumusan

hipotesis meningkatkan kejelasan dan fokus upaya penelitian, sehingga memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian, berfungsi baik sebagai subjek pemeriksaan maupun dalam agregasi data empiris. Dalam proses merancang dan merumuskan hipotesis, sangat penting bagi peneliti untuk mencari sumber inspirasi yang akan membantu dalam konseptualisasi dan penyempurnaan hipotesis yang dikembangkan. Adapun hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah:

Ha : Penggunaan media *Pop-Up Book* "Alat Indra Manusia" memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.

Ho:Penggunaan media *Pop-Up Book* "Alat Indra Manusia" tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan

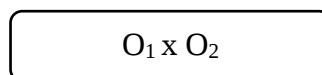
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Kerangka metodologis yang digunakan dalam penelitian ini dicirikan oleh *one group pretest-posttest*. *One group pretest-posttest* ini memerlukan administrasi penilaian pada dua kesempatan terpisah, sebelum dan setelah intervensi. Penilaian awal (*pretest*) dilakukan sebelum pelaksanaan perawatan, yang dalam hal ini melibatkan penggunaan media *pop up book*; setelah menyelesaikan perawatan, penilaian akhir (*posttest*) diberikan untuk memastikan dampak intervensi pada hasil pendidikan siswa. (Sugiyono (2019: 74) menggambarkan *One grup pretest- posttest* sebagai berikut :

Tabel 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design



Sumber : (Setiawan, 2022)

Keterangan :

- O_1 : Nilai Pretest (Sebelum diberi *Treatment*)
- X : pemberian treatment kepada siswa
- O_2 : Nilai Posttest (setelah diberikan *Treatment*)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 13 Medan, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Jl. KH. Shayikh Abdul Wahab Rokan No.80, Durian, Kec. Medan Tim., Medan, Sumatera Utara 20236.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember – April 2025

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Acc proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Revisi Proposal							
7.	Pengumpulan Data							
8.	Penulisan Hasil Penelitian							
9.	Bimbingan Skripsi							
10.	Sidang Meja Hijau							

3.3 Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi menunjukkan kolektif individu yang tinggal dalam batas-batas politik atau geografis tertentu. Selain itu, ini mungkin berkaitan dengan individu yang memiliki atribut tertentu.

Menurut (Sugiono, 2019) Populasi didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang mencakup kumpulan entitas atau individu yang menunjukkan atribut dan sifat spesifik yang digambarkan oleh peneliti

untuk tujuan analitis, yang kemudian mengarah pada perumusan kesimpulan. Populasi yang diperiksa dalam penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas empat yang terdaftar di SD Muhammadiyah 13 Medan, berjumlah 29 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa “sampel merupakan bagian dari kuantitas dan atribut yang umum untuk populasi itu.” (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).” Sampel penelitian diperoleh melalui teknik pengambilan *non probability sampling*, khususnya menggunakan pengambilan sampel jenuh, yang memerlukan penggunaan seluruh populasi sebagai sampel. Metodologi ini sering diterapkan ketika populasinya relatif kecil, biasanya terdiri kurang dari 30 individu. Dalam konteks penelitian ini, sampel termasuk semua siswa kelas empat yang terdaftar di SD Muhammadiyah 13 Medan, siswa laki-laki 15 dan siswa perempuan 14 total 29 siswa.

3.4 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Arikunto (2019), variabel ialah titik fokus penyelidikan atau elemen spesifik yang menarik dalam studi penelitian (Azhari, 2022). Menurut Sugiyono variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan. Variabel dapat berupa objek, sifat, atau

nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti (E.g et al., 2018). Penelitian ini terdiri atas variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh media *pop up book*

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel independen. Dalam parameter penelitian, variabel ini merupakan elemen utama di mana perubahan dimaksudkan untuk dikuantifikasi atau dijelaskan sebagai reaksi terhadap intervensi atau kondisi tertentu yang dimanipulasi oleh peneliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil pendidikan peserta didik dalam mata pelajaran IPAS, khususnya yang berkaitan dengan materi alat indra manusia, yang dinilai melalui evaluasi mengikuti penerapan strategi atau media instruksional tertentu.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat atau fasilitas penting yang dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data secara sistematis, sehingga memfasilitasi upaya mereka dan meningkatkan kualitas temuan mereka sehubungan dengan presisi, komprehensif, dan ketelitian metodis, yang pada akhirnya merampungkan pemrosesan data selanjutnya. Variasi dalam kategori instrumen

penelitian meliputi kuesioner, *checklist* atau daftar centang dan pedoman pengamatan (Hakimah, 2016). Dengan demikian, alat atau instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penyelidikan. Alat-alat ini dibuat untuk mengukur variabel yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan dapat menunjukkan berbagai bentuk, tergantung pada sifat penelitian yang dilakukan dalam format penilaian. Dalam penelitian ini, beberapa metodologi untuk pengumpulan data digunakan seperti yang digambarkan di bawah ini:

1. Tes

Tes merupakan instrumen atau metodologi yang dipakai untuk mengukur, menilai, atau menganalisis kompetensi tertentu, pemahaman, kemahiran, atau sifat individu atau kelompok kolektif (Pitaloka et al., 2021). Instrumen penilaian dapat digunakan di beragam konteks, mencakup bidang-bidang seperti pendidikan, psikologi, dan penelitian kesehatan. Penilaian adalah instrumen akuisisi data yang dibuat dengan cermat. Kekhususan penilaian dibuktikan dengan konstruksi terperinci dari masalah yang disajikan. Penilaian yang diberikan terdiri dari format pilihan ganda yang menampilkan sepuluh pertanyaan berbeda. Hasil yang diperoleh dari penilaian yang diberikan akan menjadi sasaran analisis berdasarkan pencapaian skor yang selaras dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan yang berlaku dalam lembaga pendidikan.

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Materi

No	Indikator pembelajaran	Ranah Kognitif Nomor Soal		Jumlah
		C1	C2	
1.	Mengidentifikasi alat indra dan fungsinya dan Menyebutkan bagian-bagian alat indra sesuai fungsinya	√		1, 2, 3,4,5,6,7,9
2.	Mampu menganalisis cara kerja alat indra manusia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan ilustrasi di <i>Pop-Up Book</i>		√	8, 10, 11,12, 13, 14,15,16,17,18, 19,20

Keterangan :

C1 : Mengingat

C4 : Menganalisis

C2 : Memahami

C5 : Mengevaluasi

C3 : Mengaplikasikan

C6 : Menciptakan

2. Dokumentasi

Penelitian menggunakan metodologi yang berkaitan dengan analisis dokumentasi. Teknik dokumentasi mengacu pada pendekatan sistematis untuk menggabungkan artefak lembar tugas teks prosedural siswa. Metodologi dokumentasi diimplementasikan untuk sarana akuisisi data (Mahfuzoh, 2022).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data mewakili metodologi sistematis yang dipakai untuk pemrosesan, evaluasi, dan interpretasi data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Analisis data menurut John W. Tukey dalam (Qomar, 2018) adalah adalah metodologi untuk meneliti metodologi data untuk menjelaskan

hasil pengawasan, dan didukung oleh proses pengumpulan data untuk meningkatkan kejelasan, presisi, dan akurasi keseluruhan analisis.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam (Yusuf, 2021) uji validitas berkaitan dengan kesesuaian antara data yang disajikan oleh peneliti dan data yang telah dikumpulkan langsung dari subjek yang diteliti. Uji Validitas ialah prosedur sistematis yang dipakai untuk memastikan sejauh mana instrumen pengukuran (termasuk tetapi tidak terbatas pada kuesioner, tes, atau alat ukur alternatif) mampu dalam mengevaluasi konstruksi spesifik yang dimaksudkan untuk dinilai. Konsep validitas memiliki arti penting dalam penelitian karena menjamin bahwa temuan yang berasal dari instrumen tersebut dapat diandalkan dan relevan dengan tujuan penelitian. Keputusan pengujian validitas item seperti berikut :

- Jika $\text{Sig. (2-tailed)} < \alpha (0,05) \rightarrow$ Maka item dinyatakan valid (artinya butir soal tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor, dan layak digunakan).
- Jika $\text{Sig. (2-tailed)} > \alpha (0,05) \rightarrow$ Maka item dinyatakan tidak valid (artinya butir soal tersebut tidak memiliki hubungan signifikan dengan total skor, sehingga perlu direvisi atau dibuang).

Uji validitas item dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25 tujuan mengetahui jika butir-butir instrumen (soal) valid atau tidak dalam mengukur variabel yang dimaksud. Adapun langkah-langkah pengujian validitas sebagai berikut:

1. Membuka Aplikasi SPSS: Peneliti memulai dengan membuka aplikasi IBM SPSS Statistics 25 yang telah terinstal pada perangkat. Setelah aplikasi terbuka, dipilih opsi “New Dataset” untuk membuka lembar kerja baru sebagai tempat memasukkan dan mengolah data.
2. Mengatur Variabel: Pada bagian bawah lembar kerja SPSS, peneliti mengklik menu “Variable View”. Di sini, peneliti mengisi kolom Name dengan nama variabel untuk masing-masing butir soal (misalnya *soal1*, *soal2*, hingga *soal15*), ditambah satu variabel untuk skor total serta satu variabel untuk responden. Total variabel yang dimasukkan sebanyak 17 kolom.
3. Memasukkan Data Jawaban Responden: Selanjutnya, peneliti beralih ke tab “Data View” untuk menginput data hasil jawaban responden. Setiap jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah diberi nilai 0. Skor total kemudian dihitung dengan menjumlahkan skor dari semua butir soal untuk setiap responden.
4. Memulai Proses Uji Validitas: Setelah data selesai diinput, peneliti memilih menu Analyze, kemudian Correlate, dan selanjutnya memilih Bivariate untuk melakukan uji korelasi.
5. Menentukan Variabel yang Diuji: Dalam kotak dialog Bivariate Correlations, peneliti memblok semua variabel butir soal (*soal1* sampai *soal15*) serta variabel skor total, lalu memasukkannya ke dalam kolom Variables.

6. Mengatur Parameter Pengujian: Peneliti memilih jenis korelasi *Pearson* pada bagian *Correlation Coefficients*, dan memilih opsi *Two-tailed* pada bagian *Test of Significance*. Selain itu, peneliti mencentang pilihan Flag significant correlations untuk menandai hasil korelasi yang signifikan secara otomatis.
7. Menjalankan Analisis: Setelah semua pengaturan selesai, peneliti mengklik tombol OK untuk menjalankan proses analisis dan menunggu hasil output korelasi ditampilkan oleh SPSS.
8. Menafsirkan Hasil Uji Validitas: Peneliti menafsirkan hasil dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) pada kolom hasil korelasi antara tiap butir soal dan skor total. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka butir soal tersebut dianggap valid. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka butir soal dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah evaluasi sistematis atau serangkaian perangkat pengukuran yang menunjukkan konsistensi ketika penilaian yang dipakai untuk instrumen tersebut dijalankan beberapa kali. Sedangkan menurut Ghozali dalam (MR, 2022) berpendapat ” reliabilitas berfungsi sebagai mekanisme untuk mengevaluasi konsistensi tanggapan responden terhadap item dalam kuesioner. Kuesioner dianggap dapat diandalkan jika respons individu terhadap item tetap konsisten atau stabil di interval waktu yang berbeda.” Penilaian terhadap keandalan (reliabilitas) instrumen

penelitian dalam studi ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Menurut Sugiyono (2018:220), suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Artinya, jika hasil pengujian menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,6 atau lebih, maka instrumen tersebut dianggap konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data. Sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,60$, maka instrumen dinilai memiliki tingkat reliabilitas yang rendah, sehingga kurang layak untuk digunakan karena kemungkinan besar tidak memberikan hasil yang stabil atau konsisten saat digunakan dalam pengukuran berulang. (Winangsih et al., 2018). Berikut penjelasannya:

1. Jika Nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen reliabel.
2. Jika Nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen tidak reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tes memberikan hasil yang konsisten. Pengujian dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Adapun tahapan pelaksanaan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Membuka Data Hasil Uji Validitas

Peneliti membuka aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dan membuka file data yang telah digunakan dalam uji validitas sebelumnya. File ini berisi data hasil jawaban peserta terhadap butir-butir soal tes objektif.

- b. Mengakses Menu Uji Reliabilitas

Setelah data terbuka, peneliti memilih menu Analyze, kemudian memilih submenu Scale, dan selanjutnya memilih Reliability Analysis.

c. Memasukkan Item Soal ke Kolom Uji

Di dalam jendela *Reliability Analysis*, peneliti memasukkan semua nomor item soal, yaitu dari soal 1 sampai soal 15, ke dalam kolom Items. Perlu diperhatikan bahwa kolom skor total tidak dimasukkan dalam uji reliabilitas ini, karena yang diuji adalah konsistensi antar item soal, bukan hasil akhirnya.

d. Memilih Metode Pengujian (Model)

Karena jenis tes yang digunakan adalah objektif dalam bentuk pilihan ganda dan jumlah butir soalnya genap (15 item), maka peneliti menggunakan metode Split-Half atau belah dua untuk uji reliabilitas. Metode ini cocok untuk mengetahui kestabilan pengukuran dari dua bagian tes yang seharusnya memberikan hasil yang sepadan. Pemilihan metode ini dilakukan dengan mengklik opsi Model, lalu memilih Split-half.

e. Menjalankan Analisis dan Melihat Hasilnya

Setelah semua pengaturan selesai, peneliti mengklik tombol OK untuk memproses analisis. SPSS akan menampilkan output berisi koefisien reliabilitas, yaitu nilai Cronbach's Alpha. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan ambang batas minimal 0,60. Jika nilai Alpha $\geq$

0,60, maka instrumen dianggap reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis

Menurut Ismael Nurdin dalam Hipotesis merupakan kesimpulan awal yang belum mencapai status definitif; itu mewakili respons sementara; dugaan sementara; yang mewujudkan konseptualisasi peneliti dari pertanyaan penelitian, ditujukan menjelaskan keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis dicirikan sebagai pernyataan atau dugaan yang dapat diuji dan diukur, dikembangkan atas dasar kerangka teoritis atau pengamatan empiris awal. Dalam ranah penelitian, hipotesis berfungsi sebagai elemen dasar untuk pelaksanaan analisis dan pengujian empiris.

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada variabel bebas tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan pada variabel terikat secara statistik.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, perubahan pada variabel bebas secara statistik dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

Upaya penelitian ini bertujuan untuk memastikan nilai rata-rata dari dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok pretest dan post-test. Akibatnya, memungkinkan identifikasi varians dalam peningkatan akuisisi pengetahuan antara kedua kelompok ini. Selama penyelidikan ini, uji-t dilakukan untuk menganalisis hasil pratest dan pasca-tes. Uji t berfungsi untuk mengevaluasi dampak dari proses instruksional, yang dapat diamati melalui hasil peserta penelitian setelah intervensi yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan SPSS.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media Pop Up Book terhadap hasil belajar IPAS pada materi alat indra manusia. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, di mana peneliti memberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) berupa pembelajaran menggunakan media Pop Up Book.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan sebanyak 29 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda berjumlah 10 soal yang telah divalidasi. Pelaksanaan pretest dilakukan sebelum penggunaan media Pop Up Book untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, dilaksanakan pembelajaran menggunakan media tersebut, dan kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

Hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar serta pengaruh penggunaan media pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya diuji normalitas, homogenitas, dan hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

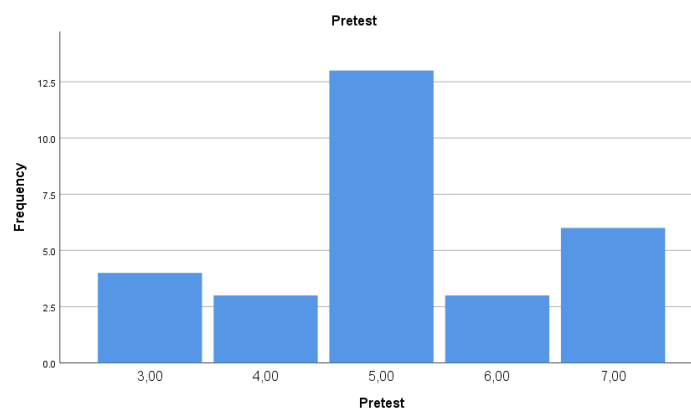
1. Data Pretest

Pretest dilaksanakan agar mengukur kemampuan awal siswa dalam tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Berikut hasil pretest terhadap hasil belajar IPAS yang ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.1.2.1 Nilai Pretes

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	13.8	13.8	13.8
	4.00	3	10.3	10.3	24.1
	5.00	13	44.8	44.8	69.0
	6.00	3	10.3	10.3	79.3
	7.00	6	20.7	20.7	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Untuk perhitungan lebih jelas tentang jumlah hasil nilai pretest siswa maka perhatikan diagram berikut:



Gambar 4.1.2.1 Data Pretes

Menurut diagram yang disebutkan di atas, kelompok siswa yang mencapai skor 30 terdiri dari 4 individu, sedangkan kelompok siswa yang mencapai skor 40 terdiri dari 3 individu; selanjutnya, kontingen siswa yang mendapatkan skor 50 berjumlah 13 individu, dan jumlah siswa yang menyadari skor 60 diwakili oleh 2 individu, selain 6 individu yang mencapai skor 70.

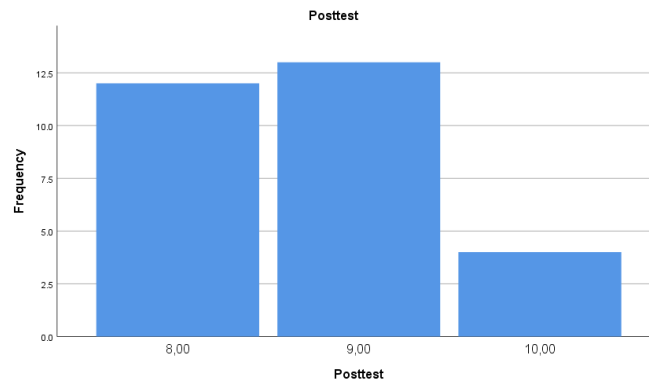
2. Data Posttest

Pada pertemuan berikutnya setelah intervensi, posttest diberikan oleh peneliti untuk mengumpulkan data empiris mengenai peningkatan kinerja akademik siswa setelah proses pendidikan. Data posttest pada dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.1.2.2 Nilai Postes

Post test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.00	12	41.4	41.4	41.4
	9.00	13	44.8	44.8	86.2
	10.00	4	13.8	13.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Untuk perhitungan lebih jelas tentang jumlah hasil nilai post test siswa maka perhatikan diagram berikut:



Gambar 4.1.2.2 Data Nilai Postes

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai siswa sebesar 80 sebanyak 12 siswa, dan nilai siswa sebesar 90 sebanyak 13 siswa serta nilai 100 sebanyak 4 orang siswa.

4.1.3 Uji Validitas

Sebelum menggunakan pertanyaan untuk tujuan mengumpulkan data mengenai hasil pembelajaran siswa, penilaian pendahuluan dilakukan pada kelompok 29 siswa untuk memastikan validitas pertanyaan. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang digunakan dianggap valid, sedangkan yang ditemukan tidak valid telah dikecualikan. Validitas item pretest dan posttest dapat ditegaskan jika nilai yang dihitung melebihi tabel r, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1.3 Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Status
1	0,14246319	0,361	Tidak Valid
2	0,345979341	0,361	Tidak Valid
3	0,435207216	0,361	Valid
4	0,282851674	0,361	Tidak Valid
5	0,301452657	0,361	Tidak Valid
6	0,238591266	0,361	Tidak Valid
7	0,586555725	0,361	Valid
8	0,653388617	0,361	Valid
9	0,553331769	0,361	Valid
10	0,238591266	0,361	Tidak Valid
11	0,376504848	0,361	Valid
12	0,397539	0,361	Valid
13	0,312748	0,361	Tidak Valid
14	0,361876548	0,361	Valid
15	0,436046627	0,361	Valid
16	0,258221362	0,361	Tidak Valid
17	0,493026657	0,361	Valid
18	0,563814929	0,361	Valid
19	0,24003256	0,361	Tidak Valid
20	0,322963	0,361	Tidak Valid

Dari tabel yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa jika nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} , data dianggap valid. Di antara penilaian validitas yang dilakukan pada 20 pertanyaan, pilihan hanya 10 pertanyaan akan dimasukkan ke dalam penelitian, alasannya karena hanya 10 yang valid.

4.1.4 Uji Reabilitas

Untuk memastikan kecukupan instrumen mengenai keandalannya untuk pemanfaatan sebagai alat pengukuran data, uji reliabilitas dilakukan. Metodologi yang digunakan untuk penilaian ini adalah rumus Alpha. Hasil evaluasi reliabilitas dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.1.4 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	10

Dalam perhitungan yang diperoleh $\text{Alpa} = 0.741 > 0.60$. Artinya soal yang diuji reliabel atau konsisten dengan interpretasi sangat tinggi.

4.1.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji-t dilakukan untuk menilai hasil pretest dan posttest. Uji t berfungsi untuk mengevaluasi dampak dari proses pedagogis,

yang dapat diamati melalui hasil akhir peserta penelitian setelah penerapan intervensi untuk pengujian hipotesis menggunakan SPSS.

Dalam konteks penelitian, hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pengujian.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat)

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dari kedua variabel dapat ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1.7 Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-3.5862	1.45202	.26963	-4.13853	-3.03389	-13.300	28	.000

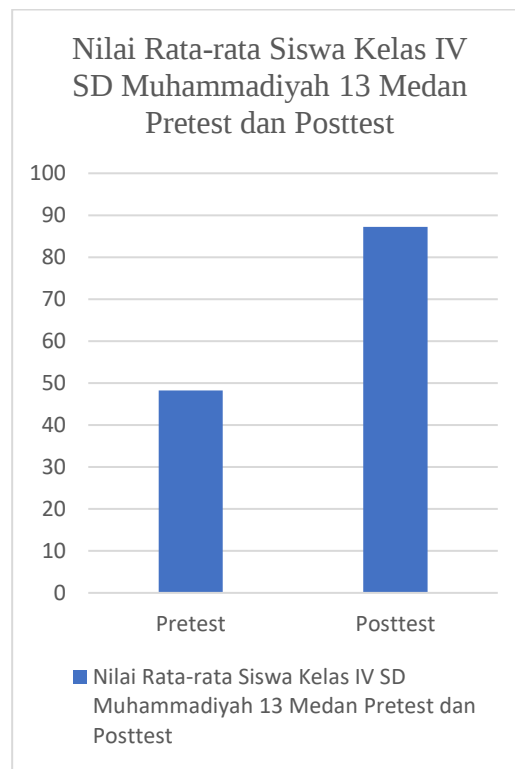
Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Pop up book Alat Indra Manusia Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Media *pop up book* alat indra manusia memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Medan, sebagaimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu, (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum menggunakan media *pop up book* Alat indra manusia pada pembelajaran siswa kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan peneliti melakukan pretest, adapun hasil dari pretest nilai rata-rata siswa kelas IV adalah 48,28 dan setelah itu peneliti memanfaatkan media *pop up book* alat indra manusia sebagai bahan dan media pembelajaran. Setelah memanfaatkan media tersebut maka peneliti kembali melaksanakan test yaitu posttest, dimana pada posttest nilai rata-rata siswa kelas IV Muhammadiyah Medan menjadi 87,25 tentu hal tersebut menjadi peningkatan yang sangat signifikan, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2.1 Diagram batang perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttes

Media *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak saat halamannya dibuka, sehingga memberikan visualisasi yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Buku ini menggabungkan elemen seni dan teknologi sederhana yang membuat setiap halaman menampilkan gambar timbul yang dapat dilihat dari berbagai sudut, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi konkret seperti sains dan ilmu pengetahuan sosial. Selain itu, media *pop-up book* juga dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan motorik halus siswa melalui interaksi langsung dengan elemen-elemen buku tersebut.

Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar sangat signifikan karena media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa sehingga meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa menerima serta memahami pelajaran dengan lebih efektif. Media pembelajaran interaktif seperti *pop-up book* membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menstimulasi partisipasi aktif siswa, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi dan pemahaman konsep secara mendalam. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Media *pop up book alim* (alat indra manusia) terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Elfiana et al., 2022) yang mana terdapat adanya Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book Alim* (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara, selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Salsabilah & Alyani, 2023) dimana Setelah menerima perlakuan, terdapat perbedaan antara skor posttest pada kelas eksperimen yang menggunakan sarana *Pop Up Book* dengan skor posttest pada kelompok *control*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, telah diindikasikan bahwa penerapan alat sensorik *pop up book* sebagai media memberikan pengaruh terhadap kinerja akademik dalam mata pelajaran IPAS siswa kelas empat SD Muhammadiyah 13 Medan. Analisis hasil *posttest* mengungkapkan nilai signifikansi 0.000, yang kurang dari ambang 0,05; akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima, menandakan hubungan yang signifikan secara statistik antara setiap variabel independen dan variabel dependen.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan empiris yang menunjukkan pemanfaatan alat sensorik media *pop up book*, dapat secara signifikan meningkatkan prestasi belajar IPAS siswa, disarankan agar para pendidik di SD Muhammadiyah 13 Medan secara konsisten memasukkan media ini ke dalam praktik pengajaran mereka. Selain itu, pendidik harus memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk merancang dan menerapkan *pop up book* secara efektif, sehingga membuat pengalaman belajar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media-media pendidikan ini memerlukan pengembangan dan penilaian berkelanjutan untuk memastikan keselarasan mereka dengan kurikulum dan untuk memfasilitasi peningkatan hasil pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies Solichah, L. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoprintan II Kecamatan Prambon. *Jpgsd*, 6(9), 1537–1547. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitianpgsd/article/view/24196/22122>
- Azhari, A. (2022). Representasi Nasionalisme Islam Pada Film Kadet 1947 (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes). 16(1), 1–23. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1568/3/181211213%20%20Ahmad%20Azhari.pdf>
- Diahratri, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan. *Khusnul Diahratri.2022*, 5(3), 248–253. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/931/>
- E.g, E., Diah, Y. M., & Zen, K. M. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP ASSET 2 Prambulih. *Jembatan, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XIV No 2, Oktober 2017*, 103–118. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v14i2.5296>
- Elfiana, U. M., Widiyono, A., & Zumrotun, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*,4(3),523-527. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4346>
- Elfrianto.,Endini, Maulida Isnaini., Nurhalizah, Siti.,&. Pitdianti, Nova. (2024). The Role of Leadership in Teacher Performance in Public Schools. *Eductum: Journal Research*, 3(5), 178–183. <https://doi.org/10.56495/ejr.v3i5.677>
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas

- Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/296>
- Ridia Desriana. (2019). Kemampuan Berpikir Logis Dan Disposisi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Dengan Pendekatan Realistic Mathemtaics Education *Universitas Pendidikan Indonesia*. 9–20. repository.upi.edu
- Kolis, N., & Fajar Putri Artini, A. (2022). Studi Komparatif: Teori Edward Lee Thorndike Dan Imam Al Ghazali Dalam Implementasinya Di Pembelajaran Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 128–141. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i1.339>
- Lubis, D. D. (2023). Using Digital Learning Media to Increase Student Creativity in Solving Mathematics Problems. *EDUCTUM: Journal Research*, 2(5), 16–18. <https://doi.org/10.56495/ejr.v2i5.462>
- Magdalena, I., Maemunah, S., & Maya Astuti, I. (2021). Penggunaan Penilaian Teori Bloom Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sd Nurul Iman Ashopi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 178–189. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mahfuzoh, M. (2022). The Use of Effective Sentences on Procedure Text for Class VII Students of Terpadu Islamic Junior High School, Batujaya. *EDUCTUM: Journal Research*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.56495/ejr.v1i1.249>
- Muawanah. (2019). *Penggunaan Media Audio Visual VCD dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata pelajaran al-Qur'an Hadits Materi Pokok Menghafalkan Surat Al-Ashr Pada Siswa Kelas II MI Nasyrul Ulum 1 Brakas Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan*. 6–20. <https://eprints.walisongo.ac.id/1173/>
- Nurhaliza, S. (2023). Development of Power Point-Based Mathematics Learning Media on Systems of Linear Equations with Three Variables. *Eductum: Journal Research*, 2(2), 4–6. <https://doi.org/10.56495/ejr.v2i2.437>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan*

- Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Peningkatan Akurasi Estimasi Probabilitas Kematian Menggunakan Metode Interpolasi Modifikasi Kostaki Dengan Lagrange 6 Titik Pada Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019. *Journal GEEJ*, 7(2), 20–35. file:///C:/Users/Asus/Downloads/961-970.pdf
- Pitaloka, D. L., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Prima, M. A. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Bermain Pada Pelajaran PJOK Kelas III. *Global Journal Sport*. 243–253. <https://jerk.in.org/index.php/jerk.in/article/view/428>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757/4690>
- Rohmah, N. (2021). Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan dan Kegunaannya. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(2), 177–181. <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/771>
- Salsabila, S. (2023). Explicit Instruction Model in Improving Mathematics Learning Outcomes in Matrix Material. *EDUCTUM: Journal Research*, 2(2), 7–9. <https://doi.org/10.56495/ejr.v2i2.446>
- Salsabilah, R. A., & Alyani, F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08 No 2(7), 4587–4595. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9119>
- Sari, F. A. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 414–421. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1074/856/>

- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162–175. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244/235>
- Winangsih, W., Yuniarti, L., & Apriyanti, E. (2018). Meningkatkan Sikap Empati Melalui Mendongeng Pada Anak Usis Dini. *Jurnal ceria*. 1(3), 42–47. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i3.p42-47>
- Yusuf, F. M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Celebrity Endorser Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Skin Care Pada Klinik Kecantikan Ms Glow Bekasi. *Metode Penelitian*, 32–41. <http://repository.stei.ac.id/5410/>

LAMPIRAN



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAMPUNG DURIAN
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 13
AKREDITASI B**

Alamat: Jalan Karantina Nomor 80 Medan 20235, Telp. (061) 6622249
Email: sds Muhammadiyah13medan@gmail.com, NPSN: 10210687, NSS: 103076002060

Nomor : 054/KET/IV.4AU/F/2025
Lamp : -
Hal : Pemberian Ijin Riset
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, 27 Syawal 1446 H
26 April 2025 M

di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 541/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 tanggal 20 Februari 2025 tentang permohonan ijin penelitian :

Nama : Intan Agustina
NPM : 2102090267
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alat Indta Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan.*

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Lampiran 1 Hasil wawancara

Hasil Wawancara Guru Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber (Guru Kelas IV)
1	Bagaimana minat dan antusiasme siswa terhadap pelajaran IPAS di kelas IV selama ini?	Minat siswa masih rendah, mereka cepat bosan apalagi jika hanya mendengarkan penjelasan tanpa media. Banyak siswa terlihat tidak fokus.
2	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang alat indra manusia? Bisa dijelaskan bagaimana?	Iya, mereka sulit membedakan fungsi tiap alat indra. Tanpa bantuan media visual, siswa kesulitan membayangkan cara kerja alat indra.
3	Metode atau media pembelajaran apa saja yang biasanya digunakan dalam pembelajaran IPAS?	Umumnya saya menggunakan buku paket, LKS, dan gambar-gambar dari papan tulis atau layar proyektor. Tidak banyak variasi media yang digunakan.
4	Apakah media pembelajaran yang digunakan saat ini sudah cukup menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD?	Belum. Anak SD butuh media visual dan konkret. Gambar datar atau teks saja kurang mampu menarik perhatian mereka.
5	Apakah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis visual seperti pop-up book? Jika belum, mengapa?	Belum pernah. Saya tahu pop-up book, tapi belum sempat membuatnya. Tidak ada pelatihan dan waktu untuk membuat sendiri juga terbatas.
6	Bagaimana tingkat partisipasi siswa ketika proses belajar hanya menggunakan buku teks atau gambar?	Partisipasi siswa rendah. Mereka lebih aktif jika diajak praktik atau bermain peran. Kalau hanya membaca atau menonton gambar, mereka cepat kehilangan fokus.
7	Sejauh mana siswa mencapai nilai KKM dalam pelajaran IPAS? Apakah banyak yang belum tuntas?	Dari 29 siswa, 16 di antaranya belum mencapai nilai KKM (70). Artinya, mayoritas siswa belum tuntas dalam pelajaran IPAS.
8	Menurut Ibu, apa faktor utama yang menyebabkan hasil belajar siswa di bawah KKM?	Karena materi terlalu abstrak dan tidak disampaikan dengan cara yang menarik. Media yang digunakan kurang mendukung pemahaman siswa.
9	Apakah ada kendala dalam mengelola kelas saat pembelajaran berlangsung?	Ada. Siswa sering ribut dan kurang memperhatikan. Mereka lebih tertarik jika pembelajaran dibuat menyenangkan dan interaktif.

10	Menurut Ibu, media pembelajaran seperti apa yang cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi alat indra manusia?	Kalau menurut Ibuk, Ibuk kan belum tahu apa itu media pop-up book tersebut, masih harus Ibuk pelajari.
----	--	--

Lampiran 2 Modul Ajar

MODUL AJAR I MATEMATIKA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 13 MEDAN		
UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Intan Agustina
Institusi	:	SD Muhammadiyah 13 Medan
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B/ 4
Semester	:	2 Genap
Topik	:	Alat Indra manusia
Materi Pokok	:	Fungsi alat indra manusia
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (2 JP)
Jumlah Pertemuan	:	1 Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL		
▪ Peserta didik mengetahui macam-macam panca indra yang dimiliki oleh manusia. ▪ Peserta didik mengetahui fungsi dari masing-masing panca indra yang dimiliki manusia ▪ Menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra) melalui media <i>Pop-Up Book</i>.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
▪ Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; ▪ Bergotong Royong; ▪ Bernalar kritis;		
D. SARANA DAN PRASARANA		
▪ Lingkungan ▪ Internet ▪ Buku tematik ▪ <i>Pop-Up Book</i> tentang Panca indra		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
▪ Peserta didik reguler/tipikal: mampu memahami konsep pancaindra dengan menggunakan <i>Pop-Up Book</i>. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mampu menganalisis lebih mendalam fungsi dan cara kerja pancaindra melalui eksplorasi mandiri dengan media <i>Pop-Up Book</i>.		

F. JUMLAH PESERTA DIDIK
▪ 29 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran tatap muka ▪ Discovery Learning berbasis <i>Pop-Up Book</i>
H. MEDIA PEMBELAJARAN
▪ <i>Pop Up Book</i>
KOPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Dengan media <i>Pop-Up Book</i> , peserta didik mampu menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra) secara lebih konkret dan menyenangkan.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik dapat memahami fungsi dan cara kerja pancaindra dengan lebih mendalam melalui pengalaman belajar berbasis visual dan interaktif.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana cara kerja mata saat melihat suatu benda? ▪ Mengapa kita bisa merasakan berbagai rasa dengan lidah? ▪ Bagaimana cara telinga menangkap suara? ▪ Apa yang terjadi jika salah satu pancaindra kita tidak berfungsi dengan baik?

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru

EMY WAHYUNI, S. Pd

NURBATI, S.Ag

Peneliti

Intan Agustina

LKPD

- ❖ Setiap kelompok mencatat temuan mereka di LKPD mengenai fungsi alat indra.
- ❖ Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelas.

5. MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN

- ❖ Peserta didik saling bertanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang dilaporkan
- ❖ Peserta didik memperhatikan penjelasan perwakilan kelompok tentang pertanyaan yang diberikan kelompok lain
- ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang hasil diskusi
- ❖ Peserta didik bersama guru memberikan umpan balik dan memperkuat pemahaman peserta didik

KEGIATAN PENUTUP

- Guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran, seperti apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini dan apa kegiatan yang paling disukai.
- Menutup pelajaran
- Berdo'a
- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu "Sayonara" sebagai pertanda bahwasanya pembelajaran di kelas sudah berakhir.

Mengetahui,



Ketua Sekolah

WAHYUNI, S. Pd

Guru

NURBATI, S. Ag

Peneliti

Intan Agustina

Lampiran 3 Soal Uji Validitas

1. Alat indra yang berfungsi untuk melihat adalah ...
 - A. Hidung
 - B. Mata
 - C. Lidah
 - D. Telinga
2. Indra yang digunakan untuk mencium bau disebut ...
 - A. Mata
 - B. Telinga
 - C. Hidung
 - D. Kulit
3. Bagian mata yang berfungsi untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk adalah ...
 - A. Kornea
 - B. Retina
 - C. Lensa mata
 - D. Iris
4. Lidah memiliki bagian yang berbeda untuk merasakan berbagai rasa. Bagian yang paling peka terhadap rasa manis adalah ...
 - A. Ujung lidah
 - B. Samping lidah

- C. Tengah lidah
 - D. Belakang lidah
5. Kulit merupakan indra peraba yang dapat merasakan ...
- A. Panas, dingin, tekanan, dan nyeri
 - B. Cahaya dan warna
 - C. Getaran dan suara
 - D. Bau dan rasa
5. Ketika kita mencium aroma bunga, bagian hidung yang mendeteksi bau tersebut adalah ...
- A. Bronkus
 - B. Alveolus
 - C. Saraf penciuman
 - D. Retina
6. Jika kita berada di tempat yang gelap, maka pupil mata akan ...
- A. Mengecil agar cahaya tidak masuk
 - B. Membesar agar lebih banyak cahaya masuk
 - C. Berubah warna menjadi merah
 - D. Menutup sementara
7. Saat kita mendengar suara keras, maka bagian telinga yang menangkap getaran suara pertama kali adalah ...
- A. Tulang sanggurdi
 - B. Gendang telinga

- C. Koklea
 - D. Saraf auditori
8. Mengapa kita harus mengunyah makanan dengan baik sebelum menelannya?
- A. Agar makanan terasa lebih lezat
 - B. Agar makanan mudah dicerna dan rasa lebih terasa
 - C. Agar makanan menjadi lebih banyak
 - D. Agar lidah tidak terlalu bekerja keras
9. Jika seseorang tidak bisa merasakan rasa manis, bagian lidah yang kemungkinan mengalami gangguan adalah ...
- A. Ujung lidah
 - B. Tengah lidah
 - C. Samping lidah
 - D. Belakang lidah
11. Rina bermain di pantai pada siang hari. Ia merasa kulitnya mulai panas dan terbakar. Hal ini menunjukkan bahwa kulit berfungsi untuk ...
- A. Merasakan suhu dan tekanan
 - B. Mendeteksi suara
 - C. Mencium bau air laut
 - D. Mengatur keseimbangan tubuh
12. Edo tidak dapat mendengar suara dengan jelas setelah berenang terlalu lama. Hal ini kemungkinan terjadi karena ...
- A. Ada air yang masuk ke dalam telinga

- B. Edo tidak memakai kacamata renang
 - C. Telinga Edo terkena sinar matahari
 - D. Edo terlalu sering bermain di air
13. Ketika seseorang mengalami flu, ia sering kesulitan mencium bau makanan. Hal ini terjadi karena ...
- A. Hidung tersumbat sehingga saraf penciuman terganggu
 - B. Mata menjadi buram
 - C. Lidah kehilangan kemampuan mengecap
 - D. Telinga tidak bisa menangkap suara
14. Saat kita berada di tempat yang sangat gelap, kita tetap bisa melihat sedikit dengan bantuan cahaya dari luar. Hal ini karena mata kita memiliki ...
- A. Retina yang mampu menangkap cahaya redup
 - B. Lensa mata yang menyerap semua cahaya
 - C. Iris yang menutup cahaya masuk
 - D. Tulang mata yang memperbesar cahaya
15. Jika seseorang terbiasa makan makanan yang sangat panas, maka lama kelamaan ...
- A. Lidah akan semakin tajam dalam mengecap rasa
 - B. Saraf pada lidah bisa berkurang kepekaannya
 - C. Kulit akan semakin kuat merasakan panas
 - D. Telinga akan ikut kehilangan fungsi pengecap
16. Saat kita makan makanan pedas, kita merasa kepedasan dan mengeluarkan keringat. Hal ini terjadi karena

- A. Lidah memiliki saraf yang terhubung dengan otak dan sistem saraf tubuh
 - B. Lidah hanya bisa merasakan rasa manis, asam, asin, dan pahit
 - C. Kulit membantu mengeluarkan panas dari dalam tubuh
 - D. Hidung ikut merasakan pedasnya makanan
17. Seorang anak mengalami kesulitan mendengar suara dari jarak jauh, tetapi bisa mendengar suara dekat dengan jelas. Masalah ini kemungkinan terjadi pada bagian telinga ...
- A. Koklea
 - B. Tulang pendengaran
 - C. Saraf auditori
 - D. Gendang telinga
18. Saat kita mencium bau asap, secara refleks kita akan menutup hidung atau menjauh dari sumber asap. Hal ini menunjukkan bahwa
- A. Hidung hanya berfungsi untuk menghirup udara
 - B. Saraf penciuman dapat memberikan respons otomatis kepada tubuh
 - C. Mata lebih cepat mendeteksi bahaya dibandingkan hidung
 - D. Lidah juga dapat merasakan bau
19. Ketika kita membaca buku dalam cahaya yang redup, mata kita akan bekerja lebih keras untuk melihat dengan jelas. Jika ini terjadi terus-menerus, dampaknya adalah
- A. Pupil mata akan semakin membesar dan lebih peka terhadap cahaya
 - B. Lensa mata menjadi lebih fleksibel dan penglihatan membaik

- C. Mata bisa mengalami kelelahan dan daya lihat bisa menurun
 - D. Retina akan menjadi lebih kuat dalam menangkap cahaya
20. Jika seseorang mengalami luka bakar pada kulitnya, kemungkinan besar ia akan mengalami kesulitan dalam ...
- A. Membedakan rasa makanan
 - B. Mendengar suara dengan jelas
 - C. Merasakan suhu panas atau dingin pada area yang terbakar
 - D. Mencium bau dengan baik

Kunci Jawaban

1. B. Mata
2. C. Hidung
3. D. Iris
4. A. Ujung lidah
5. A. Panas, dingin, tekanan, dan nyeri
6. C. Saraf penciuman
7. B. Membesar agar lebih banyak cahaya masuk
8. B. Gendang telinga
9. B. Agar makanan mudah dicerna dan rasa lebih terasa
10. A. Ujung lidah
11. A. Merasakan suhu dan tekanan
12. A. Ada air yang masuk ke dalam telinga
13. A. Hidung tersumbat sehingga saraf penciuman terganggu
14. A. Retina yang mampu menangkap cahaya redup
15. B. Saraf pada lidah bisa berkurang kepekaannya
16. A. Lidah memiliki saraf yang terhubung dengan otak dan sistem saraf tubuh
17. D. Gendang telinga
18. B. Saraf penciuman dapat memberikan respons otomatis kepada tubuh
19. C. Mata bisa mengalami kelelahan dan daya lihat bisa menurun
20. C. Merasakan suhu panas atau dingin pada area yang terbakar

Lampiran 4 Soal Tes Hasil Belajar

1. Alat indra yang berfungsi untuk melihat adalah ...
 - A. Hidung
 - B. Mata
 - C. Lidah
 - D. Telinga
2. Indra yang digunakan untuk mencium bau disebut ...
 - A. Mata
 - B. Telinga
 - C. Hidung
 - D. Kulit
3. Bagian mata yang berfungsi untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk adalah ...
 - A. Kornea
 - B. Retina
 - C. Lensa mata
 - D. Iris
4. Lidah memiliki bagian yang berbeda untuk merasakan berbagai rasa. Bagian yang paling peka terhadap rasa manis adalah ...
 - A. Ujung lidah
 - B. Samping lidah

- C. Tengah lidah
 - D. Belakang lidah
5. Ketika kita mencium aroma bunga, bagian hidung yang mendeteksi bau tersebut adalah ...
- A. Bronkus
 - B. Alveolus
 - C. Saraf penciuman
 - D. Retina
6. Saat kita mendengar suara keras, maka bagian telinga yang menangkap getaran suara pertama kali adalah ...
- A. Tulang sanggurdi
 - B. Gendang telinga
 - C. Koklea
 - D. Saraf auditori
7. Jika seseorang tidak bisa merasakan rasa manis, bagian lidah yang kemungkinan mengalami gangguan adalah ...
- A. Ujung lidah
 - B. Tengah lidah
 - C. Samping lidah
 - D. Belakang lidah
8. Edo tidak dapat mendengar suara dengan jelas setelah berenang terlalu lama. Hal ini kemungkinan terjadi karena ...
- A. Ada air yang masuk ke dalam telinga

- B. Edo tidak memakai kacamata renang
 - C. Telinga Edo terkena sinar matahari
 - D. Edo terlalu sering bermain di air
9. Jika seseorang terbiasa makan makanan yang sangat panas, maka lama kelamaan ...
- A. Lidah akan semakin tajam dalam mengecap rasa
 - B. Saraf pada lidah bisa berkurang kepekaannya
 - C. Kulit akan semakin kuat merasakan panas
 - D. Telinga akan ikut kehilangan fungsi pengecap
10. Saat kita makan makanan pedas, kita merasa kepedasan dan mengeluarkan keringat. Hal ini terjadi karena
- A. Lidah memiliki saraf yang terhubung dengan otak dan sistem saraf tubuh
 - B. Lidah hanya bisa merasakan rasa manis, asam, asin, dan pahit
 - C. Kulit membantu mengeluarkan panas dari dalam tubuh
 - D. Hidung ikut merasakan pedasnya makanan

Kunci Jawaban

1. B. Mata
2. C. Hidung
3. D. Iris
4. A. Ujung lidah
5. C. Saraf penciuman
6. B. Gendang telinga
7. A. Ujung lidah
8. A. Ada air yang masuk ke dalam telinga
9. B. Saraf pada lidah bisa berkurang kepekaannya
10. A. Lidah memiliki saraf yang terhubung dengan otak dan sistem saraf tubuh

Lampiran 5 Lembar Jawaban

Nama : Abena deusa muchus
Kelas : IV

30

Soal Tes Hasil Belajar

1. Alat indra yang berfungsi untuk melihat adalah ...
☒ A. Hidung
☐ B. Mata
☐ C. Lidah
☐ D. Telinga
2. Indra yang digunakan untuk mencium bau disebut ...
☐ A. Mata
☒ B. Telinga
☐ C. Hidung
☐ D. Kulit
3. Bagian mata yang berfungsi untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk adalah ...
☐ A. Kornea
☒ B. Retina
☐ C. Lensa mata
☐ D. Iris
4. Lidah memiliki bagian yang berbeda untuk merasakan berbagai rasa. Bagian yang paling peka terhadap rasa manis adalah ...
☒ A. Ujung lidah
☐ B. Samping lidah
☐ C. Tengah lidah
☐ D. Belakang lidah

b: 5
s: 6

Nama : Abena deusa muchus
Kelas : IV

30

Soal Tes Hasil Belajar

1. Alat indra yang berfungsi untuk melihat adalah ...
☐ A. Hidung
☒ B. Mata
☐ C. Lidah
☐ D. Telinga
2. Indra yang digunakan untuk mencium bau disebut ...
☐ A. Mata
☐ B. Telinga
☒ C. Hidung
☐ D. Kulit
3. Bagian mata yang berfungsi untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk adalah ...
☒ A. Kornea
☐ B. Retina
☐ C. Lensa mata
☐ D. Iris
4. Lidah memiliki bagian yang berbeda untuk merasakan berbagai rasa. Bagian yang paling peka terhadap rasa manis adalah ...
☒ A. Ujung lidah
☐ B. Samping lidah
☐ C. Tengah lidah
☐ D. Belakang lidah

b: 5
s: 1

Nama : Aggrah al-fadri
Kelas : IV

50

Soal Tes Hasil Belajar

1. Alat indra yang berfungsi untuk melihat adalah ...
☐ A. Hidung
☐ B. Mata
☒ C. Lidah
☐ D. Telinga
2. Indra yang digunakan untuk mencium bau disebut ...
☐ A. Mata
☐ B. Telinga
☒ C. Hidung
☐ D. Kulit
3. Bagian mata yang berfungsi untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk adalah ...
☐ A. Kornea
☐ B. Retina
☒ C. Lensa mata
☐ D. Iris
4. Lidah memiliki bagian yang berbeda untuk merasakan berbagai rasa. Bagian yang paling peka terhadap rasa manis adalah ...
☐ A. Ujung lidah
☒ B. Samping lidah
☐ C. Tengah lidah
☐ D. Belakang lidah

b: 5
s: 5

Nama : Aggrah al-fadri
Kelas : IV

80

Soal Tes Hasil Belajar

1. Alat indra yang berfungsi untuk melihat adalah ...
☐ A. Hidung
☒ B. Mata
☐ C. Lidah
☐ D. Telinga
2. Indra yang digunakan untuk mencium bau disebut ...
☐ A. Mata
☐ B. Telinga
☒ C. Hidung
☐ D. Kulit
3. Bagian mata yang berfungsi untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk adalah ...
☐ A. Kornea
☐ B. Retina
☒ C. Lensa mata
☐ D. Iris
4. Lidah memiliki bagian yang berbeda untuk merasakan berbagai rasa. Bagian yang paling peka terhadap rasa manis adalah ...
☒ A. Ujung lidah
☐ B. Samping lidah
☐ C. Tengah lidah
☐ D. Belakang lidah

b: 8
s: 2

Lampiran 6 Dokumentasi

1. Foto Bersama Kepala Sekolah



2. Foto Bersama Wali Kelas



3. Foto Lingkungan Sekolah



4. Foto Kegiatan Diruang Kelas





Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Lembar Jawaban Siswa Kelas V

No	No Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
2	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12
5	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10
6	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	10
7	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
12	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9
13	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
14	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9
15	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
16	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15
17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4
18	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
19	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	11
22	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8
23	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	9

LAMPIRAN

1. Uji Validitas

		Correlations																				TO
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	TA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	L
X1	Pears	1	.5	.0	.1	.4	.2	-	.4	.4	.3	-	-	.1	.2	.2	.9	.0	.1	-	-	.53
	on		25	66	97	47	0	.05	29	29	02	.1	.0	67	56	89	05	43	06	.05	.0	6**
	Corre		**			*	9	1	*	*		1	18				**			1	48	
	lation											8										
	Sig.		.0	.7	.3	.0	.2	.79	.0	.0	.1	.5	.9	.3	.1	.1	.0	.8	.5	.79	.8	.00
	(2-		03	35	06	15	7	4	20	20	11	4	28	87	80	28	00	26	84	4	03	3
	tailed						6					2										
	)																					
	N	29	29	29	29	29	2	29	29	29	29	2	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
							9					9										
X2	Pears	.5	1	.2	.0	.5	.4	.16	.3	.3	.1	-	-	.0	.0	.2	.4	-	-	.16	.1	.51
	on	25		01	89	26	5	7	15	15	80	.0	.0	84	39	16	38	.0	.0	7	80	2**
	Corre	**				**	4*					7	25				*	80	08			
	lation											0										
	Sig.	.0		.2	.6	.0	.0	.38	.0	.0	.3	.7	.8	.6	.8	.2	.0	.6	.9	.38	.3	.00
	(2-	03		95	47	03	1	7	96	96	49	1	97	64	40	60	17	81	66	7	49	5
	tailed						3					7										
	)																					
	N	29	29	29	29	29	2	29	29	29	29	2	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
							9					9										
X3	Pears	.0	.2	1	.4	.1	.2	.25	.3	.3	.3	.2	-	.0	-	.2	.0	.4	.2	.25	.3	.52
	on	66	01		41	37	5	6	62	62	13	1	.0	39	.0	46	12	24	97	6	13	4**
	Corre				*		3					9	21		36			*				
	lation																					
	Sig.	.7	.2		.0	.4	.1	.18	.0	.0	.0	.2	.9	.8	.8	.1	.9	.0	.1	.18	.0	.00
	(2-	35	95		17	79	8	0	54	54	99	5	13	40	54	98	49	22	18	0	99	4
	tailed						5					3										
	)																					
	N	29	29	29	29	29	2	29	29	29	29	2	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
							9					9										

X15	Pears	.289	.216	.246	-.302	-.064	.005	-.053	.651**	.932**	-0.10	-0.02	.100	.070	.091	1	.346	-0.042	-0.149	-0.053	-0.010	.395*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.128	.260	.198	.111	.741	.907	.784	.000	.000	.960	.901	.604	.717	.639		.066	.830	.440	.784	.906	.034
N		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X16	Pears	.905	.438	.012	.164	.373	.14	-0.08	.474	.474	.223	-0.18	-0.100	.099	.193	.346	1	.008	.073	-0.089	-0.010	.460*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.949	.394	.046	.405	.606	.009	.009	.244	.303	.605	.608	.317	.066		.967	.707	.646	.574	.012
N		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X17	Pears	.043	-.080	.424	.680	-.023	.106	.289	.133	.133	.512	.44	.186	-0.080	-0.023	-0.042	.008	1	.849**	.289	.099	.459*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.826	.681	.022	.000	.905	.309	.128	.491	.491	.005	.001	.333	.681	.905	.830	.967		.000	.128	.608	.012
N		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X18	Pears	.106	-.008	.297	.801	.044	.001	.386*	.055	.055	.435	.37	.102	-0.008	.044	-0.049	.073	.849**	1	.386*	-0.032	.424*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.584	.966	.118	.000	.822	.903	.039	.775	.775	.019	.004	.600	.966	.822	.440	.707	.000		.039	.868	.022

N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
						9					9											
X19 Pears	-	.1	.2	.5	.2	.3	1.0	.0	.0	.1	.3	.3	.1	.2	-	-	.2	.3	1	.3	.57	
on	.0	67	56	33	56	9	00*	83	83	27	9	23	67	56	.0	.0	89	86		02	6**	
Corre	51			**		3*	*				5*				53	89		*				
lation																						
Sig.	.7	.3	.1	.0	.1	.0	.00	.6	.6	.5	.0	.0	.3	.1	.7	.6	.1	.0		.1	.00	
(2-	94	87	80	03	80	3	0	67	67	11	3	87	87	80	84	46	28	39		11	1	
tailed						5					4											
)																						
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
						9					9											
X20 Pears	-	.1	.3	.0	-	.3	.30	.0	-	.2	.0	.4	.1	.1	-	-	.0	-	.30	1	.39	
on	.0	80	13	68	.0	9	2	80	.0	68	1	71	80	54	.0	.1	99	.0	2		2*	
Corre	48				05	7*			65		0	**			10	09		32				
lation																						
Sig.	.8	.3	.0	.7	.9	.0	.11	.6	.7	.1	.9	.0	.3	.4	.9	.5	.6	.8	.11		.03	
(2-	03	49	99	27	77	3	1	81	39	60	6	10	49	27	60	74	08	68	1		5	
tailed						3					0											
)																						
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
						9					9											
TO Pears	.5	.5	.5	.4	.4	.3	.57	.6	.5	.5	.4	.4	.4	.4	.3	.4	.4	.4	.57	.3	1	
TA on	36	12	24	59	87	9	6**	09	42	11	3	17	25	32	95	60	59	24	6**	92		
L Corre	**	**	**	*	**	1*		**	**	**	4*	*	*	*	*	*	*	*		*		
lation																						
Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.00	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.00	.0		
(2-	03	05	04	12	07	3	1	00	02	05	1	24	21	19	34	12	12	22	1	35		
tailed						6					9											
)																						
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
						9					9											

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	6.2414	16.404	.461	.805
X2	6.1034	16.239	.421	.807
X3	6.1724	16.291	.440	.806
X4	6.3793	17.172	.409	.810
X5	6.1724	16.433	.399	.808
X6	6.1379	16.766	.292	.814
X7	6.2414	16.261	.506	.803
X8	5.8621	15.766	.527	.801
X9	5.8621	16.052	.451	.805
X10	6.0690	16.209	.418	.807
X11	6.0000	16.500	.330	.812
X12	5.9310	16.567	.311	.814
X13	6.1034	16.596	.326	.812
X14	6.1724	16.648	.339	.811
X15	5.8966	16.667	.288	.815
X16	6.2069	16.599	.373	.810
X17	6.3103	16.865	.391	.809
X18	6.3448	17.091	.361	.811
X19	6.2414	16.261	.506	.803
X20	6.0690	16.709	.287	.815

3. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	5.1379	29	1.27403	.23658
	Posttest	8.7241	29	.70186	.13033

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	29	.004	.983

Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Pretest - Posttest	-3.58621	1.45202	.26963	-4.13853	-3.03389	-13.300	28	.000

Form K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website: <https://umsu.ac.id/> E-mail: fkkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

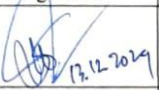
Nama Mahasiswa : Intan Agustina

NPM : 2102090267

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 120 SK

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan
	Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Alat Indra Manusia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas II D SD Muhammadiyah 13	
	Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika Melalui Model <i>Number Head Together</i> Pada Siswa SD Muhammadiyah 13 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Desember 2024

Hormat Pemohon,


Intan Agustina

Dibuat Rangkap 3:

-Untuk Dekan/Fakultas

-Untuk Ketua Prodi

-Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Agustina
NPM : 2102090267
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alat Indra Manusia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Desember 2024
Hormat Pemohon,


Intan Agustina

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4005/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

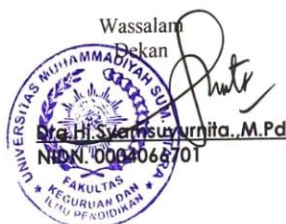
Nama : **Intan Agustina**
 N P M : 2102090267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alat Indra Manusia terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan**

Pembimbing : **Prof.Dr. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **17 Desember 2025**

Medan, 16 Jumadil Akhir 1446 H
 17 Desember 2024 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 541/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 21 Sya'ban 1446 H
 20 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 13 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Intan Agustina
 N P M : 2102090267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alat Indra Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



Dekan

[Signature]
 Dra. H. Samsuarnita, M.Pd.
 NIDN. 0081066701

Pentinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Intan Agustina
 NPM : 2102090267
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Alat Indra Manusia terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Perbaikan rumusan masalah
2	Perbaikan Tujuan masalah
3	Perbaikan modul ajar
4	Perbaikan bab 3 di observasi
5	Merapikan sedikit proposal
6	Perbaikan dan menambahkan tabel
7	Perbaikan dan menambahkan latar belakang

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

INTAN.docx

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	12%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi.edu Internet Source	2%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.unsil.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
8	www.researchgate.net Internet Source	<1%
9	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
10	docplayer.info Internet Source	<1%
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
13	www.scribd.com Internet Source	<1%
14	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1%
15	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS**

Nama Lengkap : Intan Agustina
NPM : 2102090267
Tempat/Tgl. Lahir : Natal, 20 Agustus 2003
Anak Ke- : 4 Dari 5 Bersaudara
Alamat : Kec. Natal
E-Mail : intanagustinarambe323@gmail.com
No. Kontak : 0821-6526-7030

PENDIDIKAN

SD : SDN 377 Transbangdep
SMP : MTs NU Natal
SMA : MAN Natal
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara